



Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Melalui Model Pembelajaran Kooperatif

Andi Irwandi¹, Achmad Karim²

¹Universitas Bosowa, Indonesia

²Universitas Negeri Makassar, Indonesia

E-mail: andi.irwandi@universitasbosowa.ac.id, achmad.karim@unm.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-08-07 Revised: 2024-09-22 Published: 2024-10-05 Keywords: <i>Bottom Passing Ability; Cooperative Learning Model.</i>	This research is Classroom Action Research which was carried out in 4 meetings in Cycle I and Cycle II and was designed through four stages, namely Planning, Implementation, Observation and Reflection. This research data is the bottom passing ability in volleyball games. The data source for this research is 26 students at Bontokamase Elementary School, Gowa Regency. Data collection on down passes in volleyball games was carried out by providing practice questions, and using assessment sheets on the process of down passing movements in volleyball games in Cycle I and Cycle II. The collected data was analyzed quantitatively and qualitatively. The results of quantitative analysis of lower passing ability data show that the number of students who completed Cycle I was 16 people with a percentage of 61.54% and the number of students who completed Cycle II was 26 people with a percentage of 100%. The results of the qualitative analysis show that there is a significant increase in bottom passing ability in volleyball games. Based on the results of this research, it can be concluded that physical education learning through the cooperative learning model can improve the bottom passing ability in the volleyball game of Class V students at SDN Bontokamase, Gowa Regency.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-08-07 Direvisi: 2024-09-22 Dipublikasi: 2024-10-05 Kata kunci: <i>Kemampuan Passing Bawah; Model Pembelajaran Kooperatif.</i>	Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan sebanyak 4 kali Pertemuan di Siklus I dan Siklus II dan di rancang melalui empat tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi. Data Penelitian ini adalah kemampuan passing bawah dalam Permainan bola voli. Sumber data Penelitian ini adalah Murid SDN Bontokamase Kabupaten Gowa yang berjumlah 26 orang. Pengumpulan data passing bawah dalam Permainan bola voli dilakukan dengan memberikan soal-soal latihan, dan menggunakan lembar penilaian proses gerak passing bawah dalam permainan bola voli pada Siklus I dan Siklus II. Data yang terkumpul dianalisis secara Kuantitatif dan Kualitatif. Hasil analisis Kuantitatif data Kemampuan passing bawah menunjukkan bahwa jumlah Murid yang tuntas pada Siklus I adalah 16 orang dengan persentase 61,54% dan jumlah Siswa yang tuntas pada Siklus II adalah 26 orang dengan persentase 100%. Hasil analisis Kualitatif menunjukkan bahwa terdapat peningkatan Kemampuan passing bawah dalam Permainan bola voli yang signifikan. Berdasarkan Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran penjas melalui model pembelajaran kooperatif dapat Meningkatkan Kemampuan passing bawah dalam Permainan bola voli Murid Kelas V SDN Bontokamase Kabupaten Gowa.

I. PENDAHULUAN

Perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan mutlak dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan namun tidak semua penyelenggara pendidikan berjalan lancar dalam upaya-upaya tersebut. Aktivitas dan hasil belajar murid merupakan bagian dari komponen-komponen yang harus ditingkatkan dan diperbaiki. Dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, bolavoli merupakan salah satu jenis olahraga yang digemari oleh murid khususnya murid SDN Bontokamase Kabupaten Gowa.

Dalam permainan ini, hasil belajar bermain bola voli sangat berpengaruh terhadap kualitas permainan seseorang, dikarenakan hal tersebut merupakan salah satu modal utama dalam permainan bola voli.

Dalam permainan bolavoli terdapat beberapa teknik yang merupakan dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain agar dapat bermain bolavoli dengan baik. Teknik-teknik dasar permainan bolavoli tersebut meliputi: servis, passing bawah, passing atas, smash, blok, dan pertahanan. Kenyataan di lapangan dengan mengamati subjek penelitian yaitu murid kelas V

SDN Bontokamase Kabupaten Gowa, perbaikan dan peningkatan aktivitas dan hasil belajar bermain bolavoli khususnya passing bawah, nampaknya belum maksimal pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) khususnya bolavoli. Hal ini ditandai dengan masih rendahnya pengetahuan passing bawah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada murid kelas V SDN Bontokamase Kabupaten Gowa yang berjumlah 26 orang murid dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, dengan mengamati aktivitas dan kemampuan passing bawah murid diperoleh masih dalam kategori sangat kurang. Dari 26 subjek penelitian ditemukan ada 5 murid yang sudah dalam kategori tuntas dengan presentase 19,23% dan 21 murid dengan persentase 80,77% dalam kategori tidak tuntas. Masalah ini harus segera di tindak lanjuti. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran dimana murid belajar dalam kelompok-kelompok kecil saling berbagi ide atau pendapat dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif memanfaatkan kecenderungan murid untuk berinteraksi. Penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memiliki dampak yang sangat positif terhadap murid yang masih memiliki keterampilan passing bawah rendah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dan dari masalah umum yang dihadapi dalam hasil belajar passing bawah dalam permainan bolavoli, maka peneliti tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan PTK segala sesuatu permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar dapat teratasi, membantu membawa perubahan dan meningkatkan proses pembelajaran serta dapat membantu guru dalam memecahkan masalah pembelajaran untuk selanjutnya di cari solusi yang tepat dari berbagai penelitian yang dilakukan para ahli telah mengembangkan berbagai model pengajaran yang dapat digunakan dalam mengajar sesuai dengan permasalahan proses pembelajaran yang dihadapi salah satu alternatif yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui pembelajaran kooperatif dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Passing bawah dalam Permainan Bolavoli melalui model pembelajaran Kooperatif pada Murid kelas V SDN Bontokamase Kabupaten Gowa".

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian tindakan yang berbasis kelas (*Classroom Action Research*) yang bersifat deskriptif dan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah melalui model pembelajaran tipe Kooperatif pada murid kelas V SDN Bontokamase Kabupaten Gowa. Wiriaatmadja (2010:221) mengemukakan "Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*)" Bukan objektivitas yang dituju, melainkan subjektivitas sistematis yang mengarah kepada paradigma baru untuk mengkonstruksikan wacana dan analisis alternatif. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif, partisipatif, dan kolaboratif, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, isi, kompetisi, dan situasi.

Penelitian ini dilakukan di SDN Bontokamase, Kabupaten Gowa, dengan subyek murid kelas V berjumlah 26 orang (17 laki-laki dan 9 perempuan). Fokus penelitian mencakup penerapan model pembelajaran kooperatif dan kemampuan passing bawah dalam permainan bolavoli. Hasil belajar mencakup tiga ranah: kognitif, psikomotor, dan afektif. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran. Prosesnya terdiri dari empat tahap: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam siklus yang saling berkaitan untuk memperbaiki tindakan berdasarkan refleksi hasil sebelumnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data awal proses kemampuan passing bawah murid kelas V SDN Bontokamase Kabupaten Gowa

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas ini, terlebih dahulu peneliti harus melakukan pengambilan survei atau data awal murid kelas V SDN Bontokamase Kabupaten Gowa untuk mengetahui keadaan yang terjadi di dalam kelas sebelum memberikan tindakan yang akan diberikan oleh peneliti. Berikut adalah data awal kemampuan passing bawah murid kelas V SDN Bontokamase Kabupaten Gowa sebelum melakukan penelitian.

Tabel 1. Data Awal Ketuntasan Belajar Murid Kelas V SDN Bontokamase Kabupaten Gowa

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 - 69	Tidak Tuntas	21	80,77
70 - 100	Tuntas	5	19,23
	Jumlah	26	100

Sumber: Analisis Data Hasil Belajar Murid

Berdasarkan tabel di atas, jumlah murid yang termasuk dalam kategori tuntas adalah 5 orang dengan persentase 19,23% dan 21 murid dengan persentase 80,77% termasuk dalam kategori tidak tuntas.

2. Hasil belajar pada siklus I

Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus I adalah penyajian materi passing bawah melalui model pembelajaran kooperatif sebanyak 4 kali pertemuan dan untuk kegiatan tes dilakukan pada pertemuan keempat atau pengambilan nilai aspek psikomotor, afektif, dan kognitif. Berdasarkan hasil belajar pada siklus I, maka persentase ketuntasan belajar murid dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Deskripsi Ketuntasan Belajar Murid Kelas V SDN Bontokamase Kabupaten Gowa

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 - 69	Tidak Tuntas	10	38,46
70 - 100	Tuntas	16	61,54
	Jumlah	26	100

Sumber: Analisis Data Hasil Belajar Murid Siklus I

3. Hasil belajar siklus II

Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus II adalah penyajian materi passing bawah melalui model pembelajaran kooperatif sebanyak 4 kali pertemuan dan untuk kegiatan tes dilakukan pada pertemuan keempat atau pengambilan nilai aspek psikomotor, afektif, dan kognitif. Berdasarkan hasil belajar pada siklus II, maka persentase ketuntasan belajar murid dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Deskripsi Ketuntasan Belajar Murid Kelas V SDN Bontokamase Kabupaten Gowa

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 - 69	Tidak Tuntas	0	0
70 - 100	Tuntas	26	100
	Jumlah	26	100

Sumber: Analisis Data Hasil Belajar Murid Siklus II

B. Pembahasan

1. Hasil belajar kemampuan passing bawah

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif, terlihat pada dasarnya bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif memberikan perubahan pada aspek kemampuan passing bawah murid kelas V SDN Bontokamase Kabupaten Gowa yang seimbang dan merata, yaitu terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Pada tabel 4.1 yang berisikan data awal murid kelas V SDN Bontokamase Kabupaten Gowa, bahwa sebanyak 5 orang termasuk dalam kategori tuntas dengan persentase 19,23% dan 21 orang dengan persentase 80,77% termasuk dalam kategori tidak tuntas pada saat sebelum penelitian. Pada siklus I, jumlah murid yang termasuk dalam kategori tuntas adalah 16 orang dengan persentase 61,54% dan 10 orang dalam kategori tidak tuntas dengan persentase 38,46%. Pada siklus II, murid yang termasuk dalam kategori tuntas sebanyak 26 orang dengan persentase 100% dan tidak ada murid yang masuk dalam kategori tidak tuntas.

2. Siklus I

Hasil belajar kemampuan passing bawah pada siklus I, peningkatan kemampuan passing bawah melalui model pembelajaran kooperatif murid kelas V SDN Bontokamase Kabupaten Gowa mencapai nilai rata-rata 73,23 atau dalam kategori memuaskan. Bila ditinjau dari persentase ketuntasan belajar murid pada siklus I, mencapai 61,54% (tuntas) dari jumlah frekuensi 16 murid. Akan tetapi masih ada murid yang mendapat nilai dibawah standar KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 38,46% (tidak tuntas) dari jumlah frekuensi 10 murid.

3. Siklus II

Pada siklus I, hasil belajar pada siklus II, peningkatan kemampuan passing bawah melalui model pembelajaran kooperatif murid kelas V SDN Bontokamase Kabupaten Gowa mencapai nilai rata-rata 82,23 atau dalam kategori memuaskan. Bila ditinjau dari persentase ketuntasan belajar murid pada siklus II, mencapai 100% (tuntas) dari jumlah frekuensi 26. Selama pelaksanaan kegiatan pada siklus II, peneliti telah berusaha untuk melakukan perubahan-perubahan demi meningkatkan kemampuan passing bawah murid kelas V SDN Bontokamase Kabupaten Gowa, hasil penelitian pada siklus II telah menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya dengan hasil yang diperoleh sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditargetkan oleh peneliti.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam hal ini sesuai hasil analisis data yang menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan kemampuan passing bawah pada permainan bola voli murid kelas V SDN Bontokamase Kabupaten Gowa, dimana pada siklus I presentase kelulusan siswa kelas V SDN Bontokamase Kabupaten Gowa sebesar 61,54%, dan meningkat pada siklus II dengan presentase kelulusan sebesar 100%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan khususnya pada materi passing bawah pada permainan bola voli, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif sebagai suatu alternatif pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk meningkatkan kemampuan passing bawah pada permainan bola voli.
2. Bagi murid, agar fokus pada pembelajaran yang sedang dipelajari.

Bagi Sekolah, Agar menyediakan atau memperbaharui sarana dan prasarana pembelajaran olahraga. Perlunya diperbanyak referensi atau sarana olahraga khususnya yang mendukung proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- 2013. *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Alma, Buchari. 2008. *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan*.: Alfabeta.
- Dimyanti dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni. 2014. *Cooperatif Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Komara, Endang. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mattone, Abdul Hamid. 2010. *Diktat Dasar-Dasar Pendidikan*. Makassar: Tim Dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Pasau, M. Anwar. 2012. *Pertumbuhan dan Perkembangan Fisik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- PBVS. 1995. *Jenis – Jenis Permainan Bola Volli*. Jakarta: Sekretariat Umum PP.PBVS
- Rosdiani, Dini. 2012. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slavin, Robert. E. 2008. *CooperatiVe learning Teori, Riset, & praktik*. Bandung; Nusa media
- Suwandi dkk. 2010. *Penjasorkes 4*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Suharno HP. 1993. *Dasar – dasar permainan Bola Voli*. Yogyakarta: IKIP.

- | | |
|--|---|
| Taniredja, Tukiran.2010. <i>Penelitian Tindakan Kelas PTK</i> .Bandung: Alfabeta. | Wiriaatmadja, Rochiati.2010. <i>Metode Penelitian Tindakan Kelas</i> : Bandung: PT.Rosdakarya. |
| Uno, Hamzah. B. 2007. <i>Model Pembelajaran</i> . Jakarta ____: | Yunus. 1992. <i>Olahraga Pilihan Bola Voli</i> . Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. |
| Wahjoedi. 2001. <i>Landasan EValuasi Pendidikan Jasmani</i> . Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. | |